

Kajian Kualitatif ISO 29995:2021 dalam Penguatan Literasi Kesehatan

Evi Ristiana¹, Esther Sanda Manapa², Jonris Tampubolon³, Eliyah A. M. Sampetoding^{4*}, Yulita Sirinti Pongtambing⁵

^{1,5} Universitas Negeri Makassar

^{2,4} Universitas Hasanuddin

³ Universitas Timor

email korespondensi : ^{4*}elijahacantha@unhas.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:
ISO 29995:2021
Literasi Kesehatan
Pendidikan Kesehatan
Komunikasi Kesehatan
Kualitatif Deskriptif

Literasi kesehatan merupakan kemampuan individu dalam mengakses, memahami, menilai, dan menggunakan informasi serta layanan kesehatan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Peningkatan literasi kesehatan membutuhkan proses edukasi yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami. ISO 29995:2021 merupakan standar internasional yang memuat kosakata dalam layanan pendidikan dan pembelajaran. Standar ini tidak secara langsung mengatur pelayanan kesehatan, diagnosis, terapi, maupun prosedur klinis, tetapi dapat dikaji sebagai acuan terminologis dalam mendukung edukasi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan keterkaitan ISO 29995:2021 dengan penguatan literasi kesehatan melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan adalah telaah dokumen dan kajian pustaka terhadap standar ISO 29995:2021, konsep literasi kesehatan, pendidikan kesehatan, komunikasi kesehatan, dan metode penelitian kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa ISO 29995:2021 dapat mendukung penguatan literasi kesehatan melalui keseragaman istilah, kejelasan komunikasi edukatif, penyusunan materi pembelajaran, dan pengembangan pembelajaran berbasis kompetensi. Dengan demikian, ISO 29995:2021 dapat diposisikan sebagai acuan konseptual dalam pengembangan edukasi kesehatan, bukan sebagai standar pelayanan klinis.

Keywords:
ISO 29995:2021
Health Literacy
Health Education
Health Communication
Descriptive Qualitative

ABSTRACT

Health literacy is the ability of individuals to access, understand, evaluate, and use health information and services to support appropriate decision-making. Enhancing health literacy requires a clear, structured, and easily understood educational process. ISO 29995:2021 is an international standard that encompasses the vocabulary used in educational and learning services. This standard does not directly regulate health services, diagnosis, therapy, or clinical procedures, but it can be considered as a terminological reference to support health education. This study aims to describe the relationship between ISO 29995:2021 and the strengthening of health literacy through a descriptive qualitative approach. The methods employed include document review and literature study on ISO 29995:2021, the concept of health literacy, health education, health communication, and qualitative research methods. The study results indicate that ISO 29995:2021 can support the strengthening of health literacy through the standardization of terminology, clarity in educational communication, preparation of learning materials, and development of competency-based learning. Thus, ISO 29995:2021 can be positioned as a conceptual reference in the development of health education, rather than as a clinical service standard.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. Pendahuluan

ISO 29995:2021 merupakan standar internasional yang memuat kosakata dalam layanan pendidikan dan pembelajaran. ISO menyatakan bahwa standar ini merupakan dokumen sumber untuk istilah dan definisi dalam ISO/TC 232 Education and learning services serta ditujukan untuk memfasilitasi

komunikasi dan pemahaman bersama dalam bidang pendidikan dan layanan pembelajaran [1]. Kedudukan ISO 29995:2021 adalah sebagai acuan terminologi, bukan sebagai standar klinis dan bukan sebagai standar sertifikasi utama lembaga pendidikan.

Selanjutnya, Literasi kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. World Health Organization menjelaskan bahwa literasi kesehatan berkaitan dengan kemampuan untuk mengakses, memahami, menilai, dan menggunakan informasi serta layanan kesehatan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan [2]. Konsep ini juga sejalan dengan model Sørensen dkk. yang menempatkan literasi kesehatan sebagai kemampuan dalam mengakses, memahami, menilai, dan menerapkan informasi kesehatan pada konteks pelayanan kesehatan, pencegahan penyakit, dan promosi kesehatan [3] [4].

Dalam kehidupan sehari-hari, literasi kesehatan dibutuhkan ketika seseorang membaca aturan penggunaan obat, memahami anjuran tenaga kesehatan, menilai informasi kesehatan dari media sosial, memilih layanan kesehatan, dan mengambil keputusan terkait perilaku hidup sehat. Rendahnya literasi kesehatan dapat menimbulkan kesalahpahaman terhadap informasi medis, rendahnya kepatuhan terhadap pengobatan, keterlambatan mencari pertolongan kesehatan, serta keputusan kesehatan yang kurang tepat [5] [6].

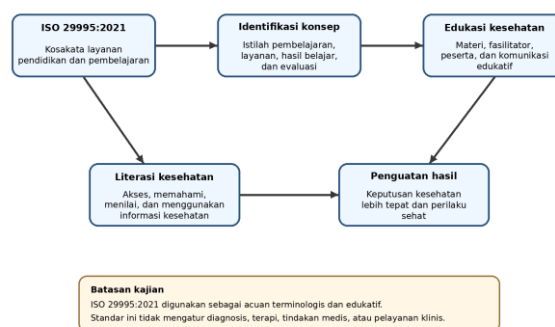
Peningkatan literasi kesehatan tidak cukup dilakukan dengan menyediakan informasi kesehatan, tetapi perlu didukung oleh pendidikan kesehatan dan komunikasi kesehatan yang jelas. Nutbeam menegaskan bahwa literasi kesehatan merupakan tujuan penting dalam pendidikan kesehatan dan strategi komunikasi kesehatan masyarakat [4]. Dengan demikian, edukasi kesehatan harus dirancang agar peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mampu memahami, menilai, dan menggunakan informasi tersebut secara tepat.

Hubungan ISO 29995:2021 dengan literasi kesehatan perlu ditempatkan secara tepat. Standar ini tidak mengatur diagnosis, terapi, tindakan medis, atau prosedur pelayanan klinis. Akan tetapi, ISO 29995:2021 dapat dikaji dalam ranah pendidikan kesehatan karena literasi kesehatan membutuhkan proses pembelajaran yang jelas, konsisten, dan mudah dipahami. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan menjabarkan keterkaitan ISO 29995:2021 dalam penguatan literasi kesehatan melalui metode kualitatif deskriptif.

II. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan telaah dokumen. Pendekatan ini digunakan karena tujuan penelitian adalah menjabarkan dan menginterpretasikan keterkaitan antara ISO 29995:2021 dan literasi kesehatan secara konseptual, bukan mengukur hubungan secara statistik. Telaah dokumen dipilih karena dokumen dapat menjadi sumber data penting dalam penelitian kualitatif untuk memahami konsep, standar, kebijakan, dan praktik kelembagaan [10].

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dokumen standar ISO 29995:2021, dokumen WHO, CDC, dan Healthy People 2030 mengenai literasi kesehatan, serta literatur ilmiah tentang pendidikan kesehatan, komunikasi kesehatan, dan metode penelitian kualitatif [1], [2], [8], [9]. Literatur metodologis digunakan untuk memperkuat desain penelitian dan proses analisis kualitatif [10]-[12].



Gambar 1. Bagan alur keterkaitan ISO 29995:2021 dan Literasi Kesehatan

Tahapan penelitian dilakukan melalui empat langkah. Pertama, mengidentifikasi ruang lingkup ISO 29995:2021 sebagai standar kosakata pendidikan dan pembelajaran. Kedua, mengkaji konsep literasi kesehatan berdasarkan literatur kesehatan masyarakat. Ketiga, menghubungkan konsep pendidikan, pembelajaran, komunikasi, kompetensi, dan evaluasi dengan literasi kesehatan. Keempat, menyusun penjabaran konseptual mengenai kontribusi ISO 29995:2021 terhadap penguatan literasi kesehatan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus kajian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian tematik, tabel sintesis, dan bagan alur. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menghubungkan hasil telaah dokumen dengan konsep literasi kesehatan dan pendidikan kesehatan [11], [12].

Bagan pada Gambar 1 menunjukkan bahwa ISO 29995:2021 ditempatkan sebagai acuan terminologi pendidikan dan pembelajaran. Acuan tersebut digunakan untuk mengidentifikasi konsep pembelajaran, mengarahkan edukasi kesehatan, dan mendukung kemampuan masyarakat dalam mengakses, memahami, menilai, serta menggunakan informasi kesehatan [1]-[4].

III. Hasil dan Pembahasan

A. Kedudukan ISO 2995:2021 dalam Pendidikan dan Pembelajaran

ISO 29995:2021 memiliki kedudukan sebagai standar kosakata dalam layanan pendidikan dan pembelajaran. Standar ini berfungsi sebagai rujukan istilah dan definisi agar pihak-pihak yang terlibat dalam layanan pembelajaran memiliki pemahaman yang sama [1]. Dalam konteks pendidikan, kesamaan istilah penting karena proses pembelajaran melibatkan banyak unsur, seperti penyelenggara, fasilitator, peserta, materi, metode, hasil pembelajaran, dan evaluasi.

Dalam pendidikan kesehatan, kebutuhan terhadap kesamaan istilah menjadi semakin penting karena informasi kesehatan sering menggunakan istilah teknis. Apabila istilah kesehatan dan istilah pembelajaran tidak dijelaskan secara tepat, peserta dapat mengalami kesulitan memahami pesan yang disampaikan. Oleh karena itu, ISO 29995:2021 dapat menjadi acuan konseptual untuk memperjelas bahasa pembelajaran dalam edukasi kesehatan, meskipun tidak berfungsi sebagai standar klinis.

B. Literasi Kesehatan sebagai Hasil Proses Edukasi

Literasi kesehatan dapat dipahami sebagai hasil dari proses edukasi dan komunikasi kesehatan. WHO menekankan bahwa literasi kesehatan mencakup kemampuan mengakses, memahami, menilai, dan menggunakan informasi serta layanan kesehatan [2]. Sørensen dkk. mengembangkan model yang menunjukkan bahwa literasi kesehatan beroperasi dalam konteks pelayanan kesehatan, pencegahan penyakit, dan promosi kesehatan [3].

Nutbeam menjelaskan bahwa literasi kesehatan merupakan tujuan pendidikan kesehatan yang harus dikembangkan melalui komunikasi yang efektif dan strategi pembelajaran yang sesuai [4]. Dengan demikian, penguatan literasi kesehatan tidak hanya berorientasi pada penyampaian informasi, tetapi juga pada kemampuan peserta untuk memahami makna informasi, menilai kebenaran informasi, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Sintesis Keterkaitan ISO 29995:2021 dan Literasi Kesehatan

Keterkaitan antara ISO 29995:2021 dan literasi kesehatan dapat dijelaskan melalui empat unsur utama, yaitu terminologi, komunikasi edukatif, pembelajaran berbasis kompetensi, dan evaluasi pemahaman. Sintesis hubungan tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sintesis keterkaitan ISO 29995:2021 dengan penguatan literasi kesehatan

Aspek yang dikaji	Kedudukan dalam ISO 29995:2021	Kaitan dengan literasi kesehatan	Rujukan
Terminologi pendidikan	Acuan istilah dan definisi dalam layanan pendidikan dan pembelajaran	Membantu penyusunan pesan kesehatan yang konsisten dan mudah dipahami	[1], [2], [14]-[16]
Komunikasi edukatif	Mendukung pemahaman bersama antara penyelenggara, fasilitator, dan peserta	Memperjelas penyampaian informasi kesehatan kepada pasien atau masyarakat	[1], [3], [4], [14]-[16]
Pembelajaran berbasis kompetensi	Menghubungkan tujuan, proses, hasil pembelajaran, dan evaluasi	Mendorong kemampuan menggunakan informasi kesehatan dalam pengambilan keputusan	[3], [4], [9], [14]-[16]
Materi edukasi kesehatan	Membantu penyusunan layanan pembelajaran yang terstruktur	Mempermudah masyarakat memahami informasi obat, pencegahan penyakit, dan promosi kesehatan	[2], [5], [8], [14]-[16]

Evaluasi pemahaman	Menjadi bagian dari proses pembelajaran yang terarah	Menilai apakah peserta mampu memahami dan menerapkan informasi kesehatan	[10]-[12], [14]-[16]
Batasan penggunaan	Bukan standar klinis dan bukan pedoman tindakan medis	Digunakan sebagai acuan edukatif, bukan untuk diagnosis atau terapi	[1], [7], [14]-[16]

Tabel 1 menunjukkan bahwa hubungan ISO 29995:2021 dengan literasi kesehatan bersifat tidak langsung, yaitu melalui pendidikan dan pembelajaran. Hal ini penting ditegaskan agar ISO 29995:2021 tidak disalahartikan sebagai standar pelayanan klinis. Standar tersebut lebih tepat diposisikan sebagai acuan terminologis untuk meningkatkan kejelasan edukasi kesehatan [1], [7].

D. Peran Terminologi dalam Komunikasi Kesehatan

Komunikasi kesehatan yang efektif membutuhkan bahasa yang sesuai dengan kemampuan penerima informasi. CDC menegaskan bahwa masalah literasi kesehatan dapat muncul ketika organisasi menyampaikan informasi yang terlalu sulit dipahami oleh masyarakat [8]. Oleh karena itu, penggunaan istilah yang jelas, konsisten, dan sesuai kebutuhan peserta menjadi komponen penting dalam edukasi kesehatan.

Dalam konteks ini, ISO 29995:2021 dapat membantu membangun kerangka istilah pembelajaran yang mendukung komunikasi kesehatan. Misalnya, penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan metode edukasi, penyusunan materi, dan evaluasi pemahaman dapat dilakukan dengan bahasa yang lebih sistematis. Dengan demikian, standar kosakata pendidikan dapat berperan sebagai pendukung komunikasi edukatif dalam program literasi kesehatan [1], [4].

E. Peran Terminologi dalam Komunikasi Kesehatan

Komunikasi kesehatan yang efektif membutuhkan bahasa yang sesuai dengan kemampuan penerima informasi. CDC menegaskan bahwa masalah literasi kesehatan dapat muncul ketika organisasi menyampaikan informasi yang terlalu sulit dipahami oleh masyarakat [8]. Oleh karena itu, penggunaan istilah yang jelas, konsisten, dan sesuai kebutuhan peserta menjadi komponen penting dalam edukasi kesehatan.

Dalam konteks ini, ISO 29995:2021 dapat membantu membangun kerangka istilah pembelajaran yang mendukung komunikasi kesehatan. Misalnya, penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan metode edukasi, penyusunan materi, dan evaluasi pemahaman dapat dilakukan dengan bahasa yang lebih sistematis. Dengan demikian, standar kosakata pendidikan dapat berperan sebagai pendukung komunikasi edukatif dalam program literasi kesehatan [1], [4], [13].

F. Pembelajaran Berbasis Kompetensi dalam Literasi Kesehatan

Literasi kesehatan tidak hanya menekankan pengetahuan, tetapi juga kemampuan menggunakan informasi kesehatan. Healthy People 2030 membedakan literasi kesehatan personal dan literasi kesehatan organisasi, termasuk kemampuan individu untuk menemukan, memahami, dan menggunakan informasi serta layanan kesehatan [9]. Pandangan ini menunjukkan bahwa literasi kesehatan berhubungan dengan kemampuan praktis dalam mengambil keputusan kesehatan.

Pembelajaran berbasis kompetensi dalam literasi kesehatan dapat mencakup kemampuan membaca label obat, memahami jadwal pengobatan, menilai sumber informasi kesehatan digital, mengenali gejala penyakit, dan memilih layanan kesehatan secara tepat. ISO 29995:2021 dapat mendukung pendekatan ini melalui penyusunan istilah dan struktur pembelajaran yang membantu fasilitator merancang tujuan, materi, metode, dan evaluasi secara lebih jelas [1], [3], [4], [13].

G. Penerapan dalam Edukasi Pasien dan Promosi Kesehatan

Penerapan ISO 29995:2021 dalam literasi kesehatan dapat dilakukan pada edukasi pasien, promosi kesehatan masyarakat, pelatihan kader kesehatan, dan pelatihan tenaga kesehatan. Dalam edukasi pasien, standar ini dapat membantu penyusunan materi yang lebih terstruktur, seperti materi penggunaan obat, pencegahan penyakit, pengaturan pola makan, perawatan diri, dan persiapan pemeriksaan kesehatan.

Dalam promosi kesehatan masyarakat, ISO 29995:2021 dapat membantu menyusun program penyuluhan yang memiliki tujuan pembelajaran, materi, metode penyampaian, dan evaluasi pemahaman yang jelas. Organisasi pelayanan kesehatan yang ramah literasi kesehatan juga perlu

membantu masyarakat menemukan, memahami, dan menggunakan informasi serta layanan kesehatan secara lebih mudah [7], [9].

H. Batasan Penggunaan ISO 29995:2021 dalam Bidang Kesehatan

ISO 29995:2021 tidak dapat diposisikan sebagai standar klinis. Standar ini tidak mengatur diagnosis penyakit, terapi, tindakan medis, keselamatan pasien, atau mutu pelayanan rumah sakit. Ruang lingkupnya berada pada kosakata layanan pendidikan dan pembelajaran [1].

Dengan batasan tersebut, hubungan ISO 29995:2021 dengan literasi kesehatan harus dipahami sebagai hubungan konseptual dan edukatif. Standar ini dapat membantu memperjelas istilah pembelajaran, memperbaiki komunikasi edukatif, dan mendukung penyusunan materi kesehatan yang mudah dipahami. Namun, keputusan klinis tetap harus mengacu pada standar profesi, pedoman klinis, dan regulasi pelayanan kesehatan yang berlaku.

IV. Kesimpulan

ISO 29995:2021 dapat dihubungkan dengan penguatan literasi kesehatan melalui aspek pendidikan dan pembelajaran. Standar ini berperan sebagai acuan kosakata dalam layanan pendidikan dan pembelajaran, sehingga dapat mendukung penyusunan materi edukasi kesehatan yang lebih jelas, konsisten, dan mudah dipahami [1], [2]. Literasi kesehatan membutuhkan proses edukasi yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membantu masyarakat mengakses, memahami, menilai, dan menggunakan informasi kesehatan. Dalam hal ini, ISO 29995:2021 dapat mendukung penguatan literasi kesehatan melalui keseragaman istilah, kejelasan komunikasi edukatif, pembelajaran berbasis kompetensi, dan evaluasi pemahaman peserta [3], [4], [9]. Namun, ISO 29995:2021 bukan standar pelayanan klinis dan tidak mengatur diagnosis, terapi, atau prosedur medis. Standar ini lebih tepat digunakan sebagai acuan konseptual dalam edukasi kesehatan, promosi kesehatan, pelatihan kader kesehatan, dan pengembangan materi literasi kesehatan.

Daftar Pustaka

- [1] International Organization for Standardization, ISO 29995:2021 Education and learning services - Vocabulary. Geneva, Switzerland: ISO, 2021.
- [2] World Health Organization, "Health literacy," World Health Organization. Accessed: Jun. 10, 2026. [Online]. Available: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/health-literacy>
- [3] K. Sørensen, S. Van den Broucke, J. Fullam, G. Doyle, J. Pelikan, Z. Slonska, and H. Brand, "Health literacy and public health: A systematic review and integration of definitions and models," *BMC Public Health*, vol. 12, no. 80, pp. 1-13, 2012, doi: 10.1186/1471-2458-12-80.
- [4] D. Nutbeam, "Health literacy as a public health goal: A challenge for contemporary health education and communication strategies into the 21st century," *Health Promotion International*, vol. 15, no. 3, pp. 259-267, 2000, doi: 10.1093/heapro/15.3.259.
- [5] L. Nielsen-Bohlman, A. M. Panzer, and D. A. Kindig, Eds., *Health Literacy: A Prescription to End Confusion*. Washington, DC, USA: National Academies Press, 2004, doi: 10.17226/10883.
- [6] M. K. Paasche-Orlow and M. S. Wolf, "The causal pathways linking health literacy to health outcomes," *American Journal of Health Behavior*, vol. 31, suppl. 1, pp. S19-S26, 2007.
- [7] C. Brach, D. Keller, L. M. Hernandez, C. Baur, R. Parker, B. Dreyer, P. Schyve, A. J. Lemerise, and D. Schillinger, *Ten Attributes of Health Literate Health Care Organizations*. Washington, DC, USA: Institute of Medicine, 2012.
- [8] Centers for Disease Control and Prevention, "What is health literacy?" CDC. Accessed: Jun. 10, 2026. [Online]. Available: <https://www.cdc.gov/health-literacy/php/about/index.html>
- [9] Office of Disease Prevention and Health Promotion, "Health literacy in Healthy People 2030," U.S. Department of Health and Human Services. Accessed: Jun. 10, 2026. [Online]. Available: <https://odphp.health.gov/healthypeople/priority-areas/health-literacy-healthy-people-2030>
- [10] G. A. Bowen, "Document analysis as a qualitative research method," *Qualitative Research Journal*, vol. 9, no. 2, pp. 27-40, 2009, doi: 10.3316/QRJ0902027.
- [11] J. W. Creswell and J. D. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5th ed. Thousand Oaks, CA, USA: SAGE Publications, 2018.
- [12] M. B. Miles, A. M. Huberman, and J. Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. Thousand Oaks, CA, USA: SAGE Publications, 2014.
- [13] Y. S. Pongtambing, S. Pitrianti, A. Novitasari, and E. A. M. Sampetoding, "Transformasi Informasi pada Literasi Digital di Desa Dengan ISO 29995:2021," *BIOS: Jurnal Teknologi Informasi dan Rekayasa Komputer*, vol. 5, no. 1, pp. 40-45, 2024, doi: 10.37148/bios.v5i1.94.
- [14] F. Yusuf, Yulyanto, and R. Priantama, "A Mixed-Methods Design for Analyzing Telemedicine Adoption: An Information Systems Approach Integrating TAM-ISS, Digital Literacy, and Usability," *Journal of Applied Data Sciences*, vol. 7, no. 1, pp. 303-325, 2026, doi: 10.47738/jads.v7i1.1084.
- [15] Y. S. Pongtambing, E. A. M. Sampetoding, and E. S. Manapa, "Sistem Informasi Kesehatan Dan Telemedicine: Narrative Review," *Compromise Journal, Community Professional Service Journal*, vol. 1, no. 4, pp. 52-58, 2023.
- [16] S. O. Batubara, H. H. Wang, and F. H. Chou, "Literasi kesehatan: Suatu konsep analisis," *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, vol. 5, no. 2, 2020.